

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien gastritis dengan ketidakpatuhan dalam pemenuhan pola makan diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan Ny. S mengatakan sering terlambat makan dan makan siang biasanya jam 15.00 makan malam jam 21.00 wita, sehari dua kali makan dengan porsi sepiring, pasien juga mengatakan mempunyai kebiasaan minum kopi, sehari biasanya pasien minum kopi 2-3 kali. bila sudah minum kopi perut terasa kenyang dan tidak ingin makan makanan yang lain lagi Ny. S tampak tidak mengikuti anjuran pola makan yang diberikan untuk pasien gastritis. Pada Klien kedua yaitu Ny. W mengatakan sering terlambat makan dan makan siang biasanya jam 15.30 makan malam jam 20.00 wita, sehari dua kali makan dengan porsi sepiring, pasien juga mengatakan menyukai makan makanan yang asam dan pedas jika sudah mendapatkan makanan yang asam dan pedas pasien merasa kenyang dan tidak ingin makan lagi, sehari pasien mengatakan pasti dapat makan makanan yang asam dan pedas seperti rujak dan bakso, Ny. S tampak tidak mengikuti anjuran pola makan yang diberikan untuk pasien gastritis

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien sesuai dengan tanda gejala *Mayor/Minor* yaitu Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan pola makan

berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman di tandai dengan klien Ny.S dan Klien Ny.W belum mengetahui dengan jelas pola makan pada pasien gastritis

3. Intervensi

Rencana tindakan yang peneliti lakukan pada kedua pasien dengan Ketidakpatuhan didasarkan pada Nursing Interventions Classification (NIC) antara lain : (a) Ajarkan pasien nama-nama makanan yang sesuai dengan diet yang disarankan, (b) Jelaskan pada pasien mengenai kepatuhan terhadap diet yang disarankan terkait dengan kesehatan secara umum, (c) Instruksikan pasien untuk menghindari makanan yang dipantang dan mengkonsumsi makanan yang diperbolehkan, (d) Instruksikan kepada pasien untuk merencanakan diet yang sesuai, (e) Memantau kepatuhan dalam pemenuhan pola makan

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kedua pasien telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Kedua klien juga tampak antusias untuk mengikuti rencana yang telah ditetapkan bersama kedua klien.

Pada kunjungan hari pertama hari Sabtu tanggal 20 April 2019 peneliti melakukan implementasi yaitu mengajarkan pasien makanan yang sesuai dengan diet yang disarankan, menjelaskan pada pasien mengenai kepatuhan terhadap diet yang disarankan terkait dengan kesehatan secara umum. Pada saat kunjungan pertama peneliti menggunakan media leaflet untuk membantu menjelaskan tentang penyakit gastritis dan pola makan pada pasien gastritis kepada kedua klien.

Pada kunjungan hari kedua hari Minggu tanggal 21 April 2019 peneliti melakukan implementasi yaitu menginstruksikan klien untuk menghindari makanan yang dipantang dan mengkonsumsi makanan yang diperbolehkan dan

menginstruksikan kepada pasien untuk merencanakan diet yang sesuai. Ny. S mengatakan akan berusaha menghindari makanan yang di pantang dan mengkonsumsi makanan yang diperbolehkan demi kesehatan klien Ny. S juga mengatakan ingin memulai merencanakan diet yang sesuai tetapi klien juga mengatakan harus ada yang memantau klien untuk memulai diet klien. Pada klien kedua yaitu Ny. W mengatakan Klien mengatakan akan berusaha menghindari makanan yang di pantang dan mengkonsumsi makanan yang diperbolehkan demi kesehatan klien akan tetapi klien mengatakan tidak bisa memulainya secara mendadak perlu tahapan tahapan klien untuk memulainya Ny. W juga mengatakan ingin memulai merencanakan diet yang sesuai.

Pada hari ketiga hari senin tanggal 21 April 2019 peneliti melakukan implementasi yaitu memantau kepatuhan dalam pemenuhan pola makan , respon klien satu yaitu Ny.S mengatakan tadi pagi sudah sarapan pukul 09.00 dengan menu nasi , sayuran dan lauk pauk , pasien mengatakan dari tadi pagi hanya sekali minum kopi yaitu setelah klien sarapan pagi klien juga mengatakan ingin merubah pola makan klien dan klien kedua yaitu Ny. W mengatakan tadi pagi sudah sarapan pukul 09.30 dengan menu nasi , sayuran dan lauk pauk , pasien mengatakan dari tadi pagi tidak ada makan rujak seperti kebiasaan klien , klien juga mengatakan ingin merubah pola makan klien.

Pada hari keempat hari selasa tanggal 22 April 2019 peneliti melakukan implementasi yaitu menjelaskan pada pasien mengenai kepatuhan terhadap diet yang disarankan terkait dengan kesehatan secara umum, memantau kepatuhan dalam pemenuhan pola makan. Respon klien satu yaitu Ny. S mengatakan sudah mulai mengerti pentingnya menjaga pola makan untuk kesehatan apalagi klien

memiliki riwayat penyakit gastritis yang harus menjaga pola makan klien. Ny. S mengatakan tadi pagi sudah sarapan dan makan siang sesuai jadwal yang telah ditentukan, klien juga mengatakan setelah mengikuti program diet yang disarankan klien jarang nyeri pada ulu hati mual dan muntah. pada klien kedua yaitu Ny. W mengatakan sudah mulai mengerti pentingnya menjaga pola makan untuk kesehatan apalagi klien memiliki riwayat penyakit gastritis yang harus menjaga pola makan klien, Ny. W mengatakan tadi pagi sudah sarapan dan makan siang sesuai jadwal yang telah ditentukan, klien juga mengatakan setelah mengikuti program diet yang disarankan seperti mengurangi makan makanan yang asam dan pedas karena dapat memicu kambuhnya maag klien.

Pada hari kelima hari Rabu tanggal 23 April 2019 peneliti melakukan implementasi yaitu memantau kepatuhan dalam pemenuhan pola makan respon klien satu yaitu Ny. S mengatakan dari tadi pagi sudah makan dua kali , pukul 09.00 dan pukul 13.00, klien makan dengan porsi sepiring dengan menu nasi lauk pauk dan sayuran klien juga mengatakan sekarang klien hanya minum kopi satu kali sehari, klien juga mengatakan semenjak klien menjalani diet yang disarankan klien jarang mengalami nyeri pada ulu hati , mual dan muntah. Klien kedua Ny. W mengatakan dari tadi pagi sudah makan dua kali , pukul 09.00 dan pukul 13.00, klien makan dengan porsi sepiring dengan menu nasi lauk pauk dan sayuran klien juga mengatakan sekarang sudah mengurangi makan makanan yang asam dan pedas , semenjak klien menjaga pola makan klien mengatakan jarang mengalami nyeri pada ulu hati mual dan muntah

5. Evaluasi

Evaluasi pada Ny. S dan Ny. W dilakukan pada tanggal Kamis 24 April 2019 Data Evaluasi S (*Subyektif*) pada klien satu didapatkan klien mengatakan sudah makan tiga kali sehari dengan menu nasi , lauk pauk dan sayuran , klien juga mengatakan sudah mengurangi makanan dan minuman yang mengiritasi lambung seperti mengurangi minum kopi dan makanan yang asam, sedangkan untuk klien dua didapatkan klien mengatakan sudah makan tiga kali sehari dengan menu nasi , lauk pauk dan sayuran , klien juga mengatakan sudah mengurangi makanan dan minuman yang mengiritasi lambung seperti mengurangi makan makanan yang pedas dan asam seperti kebiasaan klien yang makan rujak dan bakso setiap hari. Data evaluasi O (*Obyektif*) didapatkan dari klien klien tampak sudah mengikuti diet yang telah disarankan ,klien tampak berpartisipasi aktif untuk mengikuti anjuran pola makan yang diberikan. Data Evaluasi A (*Assasment*) didapatkkan bahwa kriteria yang diharapkan telah tercapai yang dibuktikan dengan kedua klien mengikuti anjuran pola makan yang telah di berikan yaitu berpartisipasi dalam menetapkan tujuan diet yang bias di capai dengan professional kesehatan, memilih porsi yang sesuai dengan diet yang ditentukan, menentukan makanan yang sesuai dengan diet yang ditentukan meminum minuman yang sesuai dengan diet yang ditentukan, menghindari makanan dan minuman yang tidak diperbolehkan dalam diet yang di tentukan. Data Evaluasi P (*Planning*) diharapkan kedua klien mampu mempertahankan kondisi dan kepatuhan klien dengan mendorong klien untuk tetap menjaga pola makan klien.

B. Saran

1. Kepada Puskesmas

Agar Puskesmas meningkatkan program kerja melalui GERMAS yaitu Gerakan Masyarakat Hidup sehat dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan mengenai indikator indikator yang ada pada GERMAS diantaranya melakukan aktivitas fisik, mengkonsumsi buah dan sayur, memeriksa kesehatan secara rutin, tidak merokok, membersihkan lingkungan, menggunakan jamban sehat dan tidak mengkonsumsi alkohol guna memberikan *health education* pada pasien gastritis yang memiliki pola makan tidak teratur.

2. Kepada Keluarga dan Klien

Agar tetap menjaga pola makan untuk mencegah kekambuhan gastritis dan meningkatkan pengetahuan mengenai pola makan pada pasien gastritis.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menambah jumlah responden sehingga data yang disajikan menjadi lebih komplek dan pencarian kasus sebaiknya berdasarkan pada penyakit klien sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mencari kasus yang sesuai yang peneliti inginkan.